

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini tidak menggunakan perhitungan numerik. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Menurut Muntahanah (2014) merujuk penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau sampel yang digunakan sebagai informan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif eksplorasi. Penelitian deskriptif merupakan analisis yang hanya sampai taraf deskripsi, dimana akan melakukan analisa dan menyajikan data secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan – hubungan atau hal baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks. Penelitian deskriptif eksploratif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data, dimana akan dilakukan penyajian data, analisis dan interpretasi.

Pada penelitian akan dilakukan pengumpulan data sebanyak – banyaknya untuk dianalisis dan diharapkan untuk hasilnya akan dapat menjadi kesimpulan, Penelitian memiliki keterbatasan subjek, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel atau responden yang berjumlah besar. Maka dari itu peneliti

menggunakan penelitian kualitatif deskriptif eksploratif, yang dimana penelitian ini akan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif eksploratif untuk menganalisa efektivitas pengadaan barang dan/atau jasa dengan metode penunjukan langsung di PT Pelindo Terminal Petikemas. Sehingga peneliti dapat melakukan klasifikasi dimana penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diselidiki. Menurut Bungin (2011:49), masalah dalam penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit, dengan tingkat variasi yang rendah, namun memiliki kedalaman bahasan yang tidak terbatas. Sementara itu, masalah dalam penelitian kuantitatif biasanya bersifat umum, memiliki wilayah yang luas dan tingkat variasi yang kompleks, namun berlokasi di permukaan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dengan berlokasi di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelindo Terminal Petikemas yang beralamat di Jalan Perak Timur Nomor 478 Surabaya 60165 dan membawahi 13 (tiga belas) terminal operasional di seluruh Indonesia yang bergerak di bidang petikemas.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah metode tender penunjukan langsung yang dilakukan pada pemilihan penyedia mulai dari proses tender sampai dengan mendapatkan pemenang tender atau pelaksana pekerjaan. Menurut Moleong (2017 : 97) fokus pada dasarnya merupakan permasalahan utama yang berasal dari pengalaman peneliti ataupun melalui wawasan yang diperolehnya melalui pustaka ilmiah atau yang lain. Jika peneliti memiliki fokus penelitian maka dapat membatasi arah penelitian yang akan diteliti. Salah satu unsur yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berdasarkan tujuan perusahaan yang dimana mendukung kegiatan bisnis pada PT Pelindo Terminal Petikemas untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan memperhatikan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar, terbuka serta bernilai tambah untuk perusahaan. Sehingga peneliti akan

melakukan penelitian pada metode tender Penunjukan Langsung pada PT Pelindo Terminal Petikemas periode Maret 2022 - Maret 2023.

### **3.4 Sumber Data**

Data utama bersumber pada deskripsi kalimat pada wawancara dan perilaku subjek, kemudian disempurnakan dengan data tambahan yang berasal dari dokumen perusahaan. Sumber data merupakan subjek utama dalam proses penelitian untuk masalah pada penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Pada penelitian ini sumber data primer adalah kata – kata dari informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau juga bisa disebut narasumber, dimana seseorang ini mengetahui dan memahami tentang objek penelitian. Peneliti berinteraksi dengan informan ini dengan melalui wawancara, dimana peneliti telah menyusun pertanyaan yang nantinya akan diajukan dan dijawab oleh informan, hasil dari wawancara ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisanya.

Peneliti telah memiliki daftar informan/narasumber yang akan diwawancarai berdasarkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan keahlian para informan/narasumber. Informan/narasumber yang dipilih dilatarbelakangi oleh masalah yang akan diteliti yaitu terkait proses tender dengan menggunakan metode penunjukan langsung pada PT Pelindo Terminal Petikemas. Berikut beberapa informan/narasumber yang akan diwawancarai :

1. Vice President (VP) Pengadaan PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai Ketua Penyelenggara;
2. Senior Vice President (SVP) Hukum PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai Pejabat Pengguna;
3. Staf Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai Person in Charge;
4. Staf Departemen Pelabuhan Peralatan PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai staf pengguna;
5. Senior Manager (SM) Komersial PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) sebagai Pejabat Penyedia.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder juga dapat berupa dokumen, arsip – arsip, peraturan perundang – undangan dan lainnya yang dapat menunjang penelitian.

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Direksi tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas;
2. Daftar tender metode penunjukan langsung periode Maret 2022 – Maret 2023;
3. Formulir penilaian penyedia barang dan/atau jasa;
4. Standard *Operating Procedure (SOP)* Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai salah satu metode untuk menghimpun data dalam penelitian. Metode ini melibatkan komunikasi dua arah dengan

tujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber yang relevan. Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Pada saat wawancara peneliti akan memanfaatkan potensi diri untuk menggali informasi dari informan/narasumber untuk mendapatkan data.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung di lokasi yang menjadi fokus penelitian yakni pada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pelindo Terminal Petikemas. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau suatu proses kejadian. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk melihat proses tender penunjukan langsung yang berlangsung di PT Pelindo Terminal Petikemas.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi dapat berbentuk foto, video, dokumen, rekaman dan lainnya yang dijadikan sebagai data untuk bukti keakuratan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Bentuk-bentuk ini dapat berupa laporan dan keterangan yang memberikan dukungan pada penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat subjektif sesuai dengan kriteria penelitian kualitatif di atas yang berpusat pada peneliti yang harus memiliki keahlian untuk mengamati dan menganalisis kedalaman data sehingga menghasilkan suatu penelitian yang lengkap dengan hasil yang akurat. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain :

#### 1. Peneliti

Peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting yaitu perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, melakukan analisa, menafsirkan data – data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian

#### 2. Pedoman wawancara atau *Interview Guide*

Peneliti menyusun pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terarah ditujukan untuk mengumpulkan data yang spesifik dan terfokus pada topik atau variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara terarah juga disebut sebagai wawancara terstruktur. Dalam wawancara terarah, pewawancara harus mempersiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur dan terkait dengan topik penelitian, serta harus memahami dengan baik konteks penelitian dan tujuan dari wawancara. Pewawancara juga harus memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat dipahami dengan baik oleh responden dan tidak menimbulkan ambiguitas atau kebingungan.

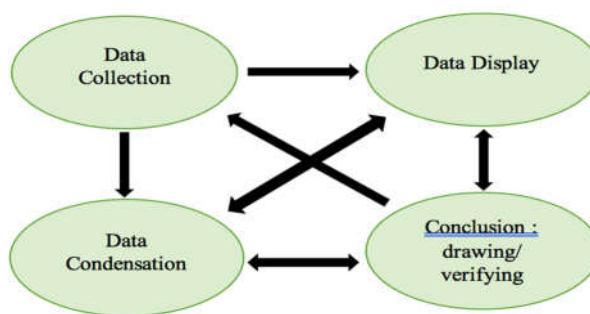
#### 3. Peralatan penunjang yang digunakan seperti :

- a. Rekaman audio atau video digunakan untuk merekam wawancara sehingga dapat dianalisis dan di review kembali secara lebih rinci. Hal ini dapat membantu peneliti untuk menghindari kesalahan penulisan selama wawancara berlangsung.
- b. Catatan wawancara digunakan untuk mencatat jawaban responden atau informasi penting yang disampaikan selama wawancara berlangsung. Catatan wawancara juga dapat membantu pewawancara dalam mengevaluasi dan memahami data yang diperoleh.

- c. Alat tulis dan bahan catatan: digunakan untuk menulis catatan wawancara dan mencatat informasi yang disampaikan oleh responden. Pemilihan alat tulis yang sesuai dapat membantu pewawancara untuk menuliskan catatan dengan lebih mudah dan efisien.

### 3.7 Metode Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis model interaktif yang dicetuskan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:33). Berikut model analisis data interaktif yang dikemukakan sebagai berikut :

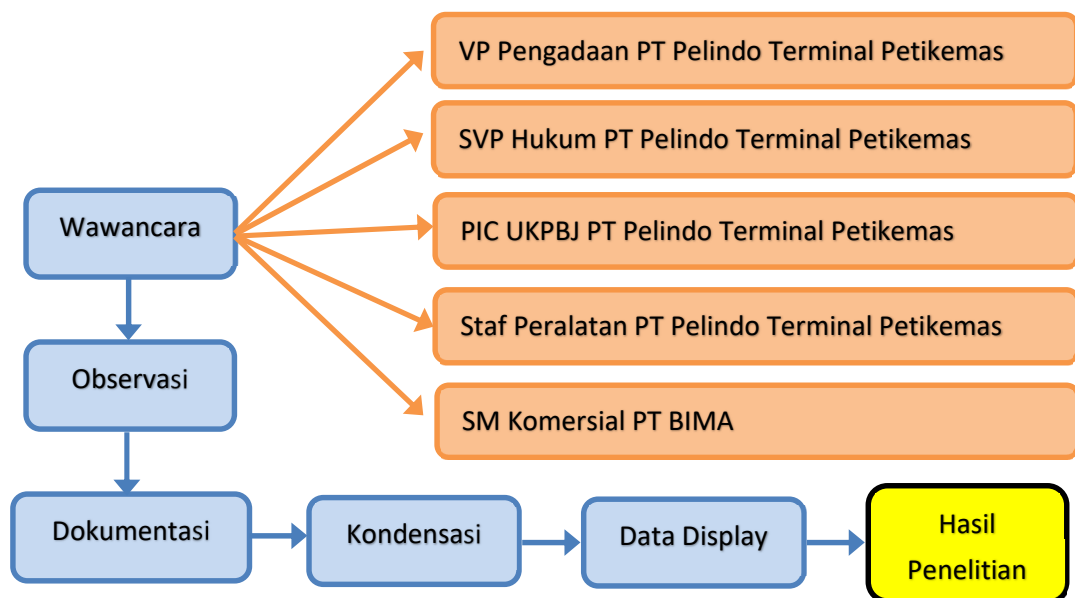


**Gambar 3. 1** Komponen Analisis Data Model Interaktif

*Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014 : 33)*

1. *Data Collection* : tahap ini melibatkan pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam tahap ini, peneliti juga memikirkan tentang desain penelitian dan pertanyaan penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.
2. *Data Condensation* : bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks dan memungkinkan untuk menggali tema dan pola dari data yang terkumpul. Tahap ini dilakukan untuk mereduksi data kualitatif yang sebelumnya kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat dipahami. Hal ini memudahkan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep dari data yang terkumpul dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Teknik data condensation juga memungkinkan untuk bekerja dengan data yang lebih efisien dan efektif dalam proses analisis data kualitatif.

3. *Data Display* : tahap ini melibatkan penyajian data kualitatif dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan cara membuat tabel, grafik, matriks, dan visualisasi yang memungkinkan peneliti untuk melihat pola, tema, atau konsep yang muncul dari data.
4. *Conclusion Drawing and Verification* : tahap ini melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Peneliti melakukan interpretasi temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengecek keabsahan dan keandalan temuan dengan melakukan triangulasi data dan mencari kemungkinan bias atau kesalahan analisis.



Gambar 3. 2 Skema Metode Analisa

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan untuk narasumber :

| No | Narasumber  | Pertanyaan  |
|----|---|---|
| 1  | <i>Vice President</i> Pengadaan PT Pelindo Terminal Petikemas | a. Apa yang menjadi dasar hukum penggunaan metode penunjukan langsung dalam pengadaan di perusahaan kita<br>b. Apa saja kriteria atau syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan metode penunjukan langsung |



| No | Narasumber   | Pertanyaan   |
|----|--|--|
|    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Bagaimana Penyelenggara melakukan efisiensi dan efektif dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa</li> <li>d. Kendala apa saja dalam proses penunjukan langsung</li> <li>e. Bagaimana mengatasi permasalahan yang muncul pada proses pengadaan barang dan jasa dengan metode penunjukan langsung</li> </ul>  |
| 2  | <p><i>Senior Vice President</i> Hukum PT Pelindo Terminal Petikemas</p>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa metode penunjukan langsung dipilih untuk proses pengadaan pada pekerjaan di Divisi Hukum</li> <li>b. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa vendor yang dipilih melalui penunjukan langsung dapat memberikan barang dan jasa dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan</li> <li>c. Bagaimana Anda akan memastikan bahwa proses penunjukan langsung ini sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> </ul>  |
| 3  | <p>Staf Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelindo Terminal Petikemas</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berapa tahapan dalam proses pengadaan, dan berapa lama waktu yang biasanya dibutuhkan dari awal hingga akhir?</li> <li>b. Sebagai PIC (<i>person in charge</i>) apa saja yang harus disiapkan untuk melakukan proses tender dengan metode penunjukan langsung</li> <li>c. Apa prosedur yang harus diikuti ketika menggunakan metode penunjukan langsung untuk pengadaan barang atau jasa</li> <li>d. Apa saja kendala dalam proses tender dengan metode penunjukan langsung</li> <li>e. Bagaimana cara langkah dalam proses tender dengan metode penunjukan langsung untuk mendapatkan efisiensi harga dan efektifitas proses</li> <li>f. <i>Tools</i> apa saja yang digunakan untuk proses pengadaan barang dan jasa</li> </ul> |

| No | Narasumber   | Pertanyaan   |
|----|--|--|
| 4  | Staf Departemen Pelabuhan Peralatan PT Pelindo Terminal Petikemas      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa alasan pengguna mengajukan tender dengan metode penunjukan langsung</li> <li>b. Bagaimana penyusunan Harga Perkiraan Sendiri/<i>Owner Estimate</i> yang mana ini adalah acuan proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>c. Apa yang harus diperhatikan oleh pengguna/fungsional ketika perusahaan mengajukan metode penunjukan langsung dalam pengadaan barang atau jasa</li> <li>d. Apa manfaat dan kerugian menggunakan metode penunjukan langsung dalam pengadaan barang atau jasa untuk pengguna/fungsional</li> <li>e. Bagaimana hasil pekerjaan pelaksana pekerjaan dengan menggunakan metode penunjukan langsung</li> </ul>     |
| 5  | <i>Senior Manager</i> Komersial PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang menjadi keunggulan PT BIMA sehingga ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan</li> <li>b. Bagaimana aplikasi yang digunakan di PT Pelindo Terminal Petikemas untuk proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>c. Bagaimana harga penawaran yang ditawarkan oleh PT BIMA pada saat proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>d. Apakah harga yang ditawarkan dapat dilakukan negosiasi harga</li> <li>e. Apakah membutuhkan waktu lama untuk negosiasi</li> <li>f. Bagaimana proses pengadaan barang dan jasa di PT Pelindo Terminal Petikemas</li> <li>g. Komitmen apa yang PT BIMA miliki sebagai penyedia barang dan jasa</li> </ul> |